

BAB III

DESKRIPSI TENTANG LOKASI, KONSELOR, KLIEN DAN MASALAH

A. Deskripsi Lokasi

Nama sekolah yang penulis teliti di SMK YPM 4 Taman - Sidoarjo di dalam lembaga sekolah tersebut ada dua program keahlian teknik mekanik otomotif dan teknik audio video. Alamat sekolah tersebut di Jalan Raya Bringinbendo No. 1 Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo no. Telp (031) 7885362, no. Fax (031) 7875646 E – Mail smk_ypm4@yahoo.com status sekolah tersebut swasta terakreditasi “A” nomor statistik sekolah/NSS 324050214017.

Di sekolah SMK YPM 4 tersebut di lengkapi dengan jumlah ruang belajar 24 , jumlah rombongan belajar 24, kelas I 8 rombongan belajar, kelas II 8 rombongan belajar, kelas III 8 Rombongan Belajar. Kelas I ada 403 siswa, kelas II ada 355 siswa sedangkan kelas III ada 378 siswa jadi jumlah seluruh siswa di SMK YPM 4 ada 1136 siswa.

Sejarah pendirian sekolah SMK YPM 4 didirikan pada tahun 1993 surat keputusan pendirian no., Tgl. 1693/32.B/1993, Tgl. 21 April 1993. Status Tanah SHM (Sertifikat Hak Milik) Luas Tanah 1.867m². Sampai saat ini kepala sekolah SMK YPM 4 bernama Drs. Moch. Santosa, ST, NIP 130 924 990 Beliau sudah mempunyai Pangkat/Golongan Ruang Pembina / IV a. Pendidikan terakhir Beliau jurusan SI /Teknik Mesin. Nomor SK Kepala Sekolah 00405/A-1/YPM/VII/03. beliau sudah bekerja di sekolah SMK YPM 4 selama 26 tahun alamat rumah & Telp.Perum. Pondok Jati Blok M/25 Sidoarjo (031)8962772.

B. Deskripsi Konselor

Sebelum terlaksananya sebuah Bimbingan Konseling, maka harus ada klien dan konselor. Bila salah satunya tidak ada, maka kegiatan Bimbingan Konseling tidak mungkin akan terjadi. Dalam memperoleh klien adakalanya seorang konselor dengan sengaja datang sendiri kepada klien untuk kemudian berusaha membantunya. Adakalanya klien sendiri yang dengan sengaja menemui konselor agar dapat membantu menyelesaikan masalah-masalahnya.

Konselor adalah orang yang memberikan bantuan dan kepenasehatan kepada individu (klien) agar individu tersebut dapat menyelesaikan sendiri masalahnya berdasarkan ajaran Islam sehingga klien dapat hidup lebih baik dan lebih bahagia di dunia dan di akhirat kelak. Sedangkan yang

menjadi konselor dalam penelitian ini adalah penulis sendiri yang masih baru pertama kali ini menjadi konselor dengan biodata sebagai berikut :

Nama : Liustin Ferani
Tempat tanggal lahir : Sidoarjo, 30 Oktober 1986
Alamat : Jl. Mandala IV no 466 Gedangan Sidoarjo
Pendidikan : Mahasiswa semester VIII IAIN Sunan Ampel Surabaya fakultas Tarbiyah Jurusan KI (kependidikan Islam)

Pengalaman sebagai Konselor : Baru pertama kali mengadakan bimbingan secara sungguh-sungguh teratur sesuai dengan teori.

Sedangkan mata kuliah yang pernah dipelajari yaitu : pengantar konseling, profil konselor, ketrampilan konseling mikro, psikologi konseling, Bimbingan Konseling di sekolah, Bimbingan Konseling Islami, Bimbingan Konseling kelompok dan individu, psikologi komunikasi, psikologi kepribadian, pemahaman individu dan lain sebagainya.

C. Deskripsi Klien

Klien yang menjadi provokator dalam permainan judi ukik adalah:

1. Nama : Sulaiman (nama samaran)

Tempat, tanggal lahir: Sidoarjo, 19 Januari 1993

Agama : Islam

Alamat : Tanjungsari Rt.11 Rw.01 Taman-Sidoarjo

Pendidikan terakhir: SMK YPM 4 Taman-Sidoarjo

Status : Belum menikah

Kehidupan keluarga klien, klien adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Kakak pertama perempuan sudah menikah menjadi ibu rumah tangga dan saudara ketiga adik perempuan masih duduk dibangku SMP kelas dua, dia tinggal di pesantren. Ayah klien bernama Muhammad Imam Syafi'i pekerjaannya pedagang sepeda. Sedangkan ibunya bernama Istiningsih 38 tahun, beliau pekerjaannya juga sebagai pedagang. Tetapi mereka sudah pisah atau broken home.

S (klien) ini hidup bersama kakeknya tidak bersama orang tuanya sendiri karena dia sudah ikut kakeknya sejak menginjak sekolah SMK, dia lebih suka tinggal di rumah kakeknya di Tanjungsari dari pada tinggal bersama orang tuanya di Mojokerto karena di sana tidak ada teman sebayanya dan kurang perhatian dari orang tuanya disebabkan broken home. Kalau di rumah kakeknya dia bisa bermain dan bergaul dengan teman sebayanya. S adalah satu-satunya anak laki-laki dari dua

saudaranya. Keluarga S merupakan keluarga yang damai di mana situasi rumah tidak pernah sepi dari orang yang mau mencari lantaran untuk ketenangan batinnya. S sangat dipandang sebagai anak yang baik karena dia sedikit pernah merasakan tinggal di lingkungan pesantren, tapi itu sudah lama sekali. Keluarganya memandang dia dapat meneruskan cita-cita kakeknya sebagai pemimpin majlis ta'lim tapi itu hanya kemauan kakeknya. Maka tidak heran sebagai anak laki-laki satu-satunya dia sangat bandel dalam hidupnya, tidak menutup kemungkinan dia masih patuh pada kedua orang tuanya walaupun sudah broken. Orang tuanya lepas kendali kurang memperhatikan dia karena dia tidak mau tinggal di rumahnya melainkan di rumah kakeknya. Jadi, kasih sayang yang dia berikan sangat kurang sekali sehingga dia lepas kendali tanpa sepengetahuannya dia menjadi anak yang melanggar norma agama dan terjadinya penyimpangan perilaku.

Perekonomian dari keluarga S dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan yang cukup tanpa kekurangan apapun sehingga dia dapat dikategorikan sebagai menengah ke atas. Kehidupan sosial klien S tergolong anak yang pendiam, acuh, apa yang dia inginkan harus ada, ketika dia dinasehati malah membuat kegaduhan sebaliknya ketika tidak dinasehati dia tidak melakukannya. Alias terserah dirinya sendiri tidak mau diatur. temannya banyak yang tidak suka sama dia karena dia suka

memaksa dan merasa dirinya hebat dari yang lainnya. (wawancara dengan saudara Zaini, teman dekat klien, tanggal 20 maret 2009).

Menurut guru-guru yang bersangkutan (wali kelas, guru BK, guru piket) S ini anaknya pendiam tetapi pendiamnya itu jarang memperhatikan guru yang mengajarnya, suka melamun kalau tidak begitu tidur. Walaupun diam tetapi dia mudah marah, dia juga pernah ketahuan merokok di kantin, sering bolos sekolah, ketika ada praktek otomotif jarang ikut, nilai pelajarannya akhir-akhir ini menurun. Sedangkan di mata masyarakat, S ini anaknya pendiam, jarang keluar rumah, anaknya baik, ketika waktunya sholat dia yang adzan.

2. Nama : Qisom (nama samaran)

Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 26 Juni 1992

Agama : Islam

Alamat : Badas Rt.16 Rw.06 Krajan-Krian

Pendidikan terakhir: SMK YPM 4 Taman-Sidoarjo

Status : Belum menikah

Kehidupan keluarga klien. Ayah klien bernama Nurul Abidin Zakaria, umurnya 44 tahun. Beliau tidak bekerja. Sedangkan ibunya bernama Sunarti beliau juga tidak bekerja. Klien mempunyai empat saudara, dia anak kedua. Saudara klien yang pertama perempuan bekerja di pabrik dan adek yang ketiga masih duduk dibangku SD kelas 2 sedangkan adeknya yang paling kecil belum sekolah. Keluarga Q ini bisa

dikatakan kurang mampu karena kebutuhan yang mereka perlukan masih susah didapatkan. Selama ini keluarganya hidup dari uang pesangon dari kerjanya tahun kemarin. Sampai biaya sekolah dia, kadang-kadang dibiayai saudara dari ayahnya dan biaya dari kakaknya. Dengan kehidupan perekonomian seperti itu Q ingin bekerja untuk membantu keluarganya tetapi dia tidak bisa melakukan apa-apa untuk mereka.

Kehidupan sosial klien. Q tergolong anak yang pendiam tidak berbicara kalau tidak ada yang mengajak bicara. Walaupun begitu dia masih mempunyai teman. Q di dalam kelas sering melamun, anaknya baik, tetapi ketika pelajaran dia jarang memperhatikan gurunya sehingga nilai pelajarannya menurun, sering bolos sekolah, jarang ikut praktek komputer, suka tidur dalam kelas, dan dia juga pernah ketahuan merokok ketika pulang sekolah. (wawancara dengan guru wali kelas, 21 maret 2009). Sedangkan Menurut orang tuanya (wawancara 23 maret 2009) Q ini pendiam, tidak pernah minta apa-apa, jarang keluar rumah kerjanya nonton TV, dia anaknya baik.

D. Deskripsi Masalah

1. Sulaiman

Permasalahan yang dihadapi klien saat ini adalah sulit untuk melepaskan diri dari kebiasaan bermain judi (ukik) dengan bermain ini klien bisa merasa senang bisa kumpul bersama teman-temannya karena ada yang memperhatikan tapi caranya salah klien merasa dia akan bisa menjadi anak yang paling jagoan daripada yang lain dan didukung dengan adanya kesempatan untuk melakukan permainan tersebut.

Fenomena di atas membuat klien tambah tidak terarah karena klien sering ngajak teman-temannya melakukan permainan yang dilarang agama. Sering melamun memikirkan bagaimana teman-temannya bisa tunduk ke dia karena dia khawatir akan dijauhi teman-temannya, sering marah tidak jelas, jarang keluar rumah walaupun di sekolah dia banyak temannya dan lebih banyak tidur, malas belajar, tidak memperhatikan guru ketika mengajar, sering bolos, kadang tidak ikut praktek otomotif, tingkat merokoknya semakin tinggi dan kelihatan bertambah kurus. Untuk itu klien membutuhkan konselor untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.

2. Qisom

Permasalahan yang dihadapi klien saat ini adalah bagaimana cara untuk mendapatkan uang karena dengan permainan itu dia bisa mendapatkan uang walaupun tidak seberapa, agar apa yang dia inginkan terpenuhi. Pertama dia bermain itu diajak temannya katanya dengan bermain itu dia bisa punya uang. Main 1 kali klien menang lama-kelamaan klien ketagihan sehingga klien main terus. Dengan kejadian di atas klien sering ngajak teman-temannya melakukan permainan itu karena nanti kalau banyak yang main banyak juga uang yang diperoleh. Sehingga dia menjadi anak yang sering melamun memikirkan bagaimana teman-temannya mau ikut karena dia khawatir kalau dijauhi teman-temannya, sering marah tidak jelas, jarang keluar rumah, lebih banyak tidur, nonton TV, sering melamun, malas belajar, suka bolos, kadang tidak ikut praktek komputer, ketika guru mengajar tidak diperhatikan, tingkat merokoknya semakin tinggi. Untuk itu klien membutuhkan konselor untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.